



**KURIKULUM MERDEKA
MODUL PEMBELAJARAN
PPKn**

BAB 6 Provinsi Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Sekolah :
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
Nama Guru :
NIP :

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Kelas	VI
Mata pelajaran	PPKN
Materi Pokok	Provinsi/ku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Tahun Pelajaran	20../20..
Alokasi waktu	18 JP
Fase	C
Capaian Pembelajaran	
Pancasila	● Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	● Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	● Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	● Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
● Profil Pelajar Pancasila	
Profil Pelajar Pancasila	● Pengembangan Pelajar Pancasila ● Dimensi berkebinekaan global dan bernalar kritis. ● Indikator ● Peserta didik mampu mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya; mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber; dan memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.
Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	

Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Apersepsi	● Guru mengajak peserta didik saling membagikan pengalaman mereka melakukan perjalanan ke luar daerah atau mengunjungi daerah di provinsi atau kabupaten lain. Guru dapat mengajukan pertanyaan, “Kabupaten, kota, atau provinsi mana yang pernah kalian kunjungi? Dapatkan kalian menyebutkan perbedaan antara kabupaten/kota/provinsi yang satu dan kabupaten/kota/provinsi yang lain?” ● Selanjutnya, guru memandu peserta didik untuk menunjukkan letak kabupaten/kota/provinsi tempat mereka tinggal. Guru juga dapat mengajukan pertanyaan, “Apa saja yang kalian ketahui tentang provinsi tempat kalian tinggal?”
Deskripsi materi	● Persatuan menjadi hal yang sangat dicita-citakan sejak zaman perjuangan. Setiap daerah awalnya berjuang sendiri secara kedaerahan. Itu tampak dari munculnya organisasi orang muda di berbagai daerah, seperti Jong Celebes, Jong Java, Jong Ambon, dan lainnya. Selanjutnya, tumbuh semangat dan kesadaran untuk bersatu dan berjuang bersama. Setelah melalui proses selama kurang lebih dua tahun, mulai dari Kongres Pemuda I tahun 1926 hingga Kongres Pemuda II pada tanggal 17-18 Oktober 1928, terwujudlah ikrar para pemuda Indonesia yang menyatakan bahwa mereka bersatu dalam satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa. ● Sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikumandangkan, bentuk negara yang dianut oleh bangsa kita adalah negara kesatuan sehingga bernama Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 menyatakan dengan jelas bahwa Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik; Kedaulatan adalah di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR. ● Adapun Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 mengatur tentang bentuk dan susunan pemerintahan daerah. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibagi atas provinsi-provinsi dan setiap provinsi dibagi atas kabupaten dan kota. Setiap provinsi, kabupaten, dan kota memiliki pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Daerah provinsi dikepalai oleh gubernur, kabupaten dikepalai oleh bupati, dan kota dikepalai oleh wali kota. Setiap pemerintah daerah memiliki keleluasaan otonomi untuk menjalankan pemerintahannya. Sama seperti presiden, kepala daerah dipilih melalui pilkada (pemilihan kepala daerah). Gubernur dan wakilnya dipilih secara langsung oleh penduduk daerah tersebut. Masa jabatan gubernur dan wakilnya adalah lima tahun. ● Bab ini akan membahas dan mengidentifikasi tentang wilayah dalam konteks provinsi sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik juga akan diajak untuk menggali informasi keistimewaan dari provinsinya. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki rasa bangga terhadap apa yang dimilikinya. Rasa bangga

	ini yang tertanam dalam diri peserta didik akan menjadi bekal mereka, generasi muda, untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di daerahnya.
Tujuan Pembelajaran	● Tujuan Pembelajaran ● Mengidentifikasi kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. ● Indikator ● Peserta didik mampu menunjukkan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia beserta pemerintahannya dan menunjukkan keistimewaan provinsinya serta menampilkan secara nyata.
Pemahaman Bermakna	● Peserta didik telah mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota sebagai bagian dari wilayah NKRI.
Pertanyaan Pemantik	● Apakah ciri khas atau keistimewaan provinsi tempat kalian tinggal?
Persiapan Pembelajaran	● Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube ● Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan ● Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan ● Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ● Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 1 (4 x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	● Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; ● Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; ● Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” ● Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; ● Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; ● Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi ● Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari ● Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Ayo Membaca	● Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo Memahami	● Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonfirmasi

	pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo menulis	● Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematisa berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo Menemukan	● Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo Menyimpulkan	● Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo Kamu Bisa	● Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Ayo Merenungkan	● Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : ● <i>Mengenal wilayah provinsi peserta didik dengan keunggulannya di antara 38 provinsi yang ada di Indonesia.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 2 (2 x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)

Pendahuluan	● Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; ● Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; ● Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” ● Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;
--------------------	---

	• Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Ayo Membaca	• Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo Memahami	• Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonformasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo menulis	• Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo Menemukan	• Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo Menyimpulkan	• Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo Kamu Bisa	• Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Ayo Merenungkan	• Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi :
	<i>Beberapa provinsi dengan kekhususannya menggambarkan dinamika sejarah dan keragaman budaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	

Penutup (10 Menit)	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
---------------------------	---

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 3 (2 x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)

Pendahuluan	• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
--------------------	---

Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)

Ayo Membaca	• Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo Memahami	• Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonfirmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : • <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo menulis	• Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : • <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo Menemukan	• Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi :

	● <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo Menyimpulkan	● Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi :
	● <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo Kamu Bisa	● Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai :
	● <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Ayo Merenungkan	● Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi :
	● <i>Mengenal keistimewaan provinsi setiap peserta didik dan provinsi lain untuk menumbuhkan kecintaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikanran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Asesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

A. Mengenal Provinsi di Indonesia

Ayo, Membaca

1. Wilayah Provinsi di Indonesia

Saat ini kalian berada di provinsi mana? Apakah provinsi kalian sudah ada sejak Indonesia merdeka atau merupakan provinsi baru? Pada awal Indonesia merdeka, tahun 1945, wilayah NKRI hanya terdiri atas 8 provinsi. Coba carilah informasi tentang 8 provinsi tersebut dengan membaca buku atau bertanya kepada teman, guru, atau orang tua.

Seiring pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan pembangunan, saat ini Indonesia memiliki 38 provinsi, mulai dari Provinsi Aceh di paling barat sampai di paling ke timur adalah Provinsi Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Provinsi memiliki kepala daerah yang

disebut gubernur dan dibantu oleh seorang wakil gubernur. Tahukah kalian nama gubernur dan wakil gubernur kalian saat ini?

Pasangan gubernur dan wakil gubernur dipilih secara langsung oleh masyarakat setiap lima tahun sekali dalam Pemilihan Kepala Daerah. Gubernur dan wakil gubernur yang terpilih dilantik oleh presiden. Gubernur sebagai wakil dari pemerintah pusat bertanggung jawab kepada presiden, gubernur sebagai pemerintahan provinsi bertanggung jawab kepada DPRD Provinsi. DPRD provinsi adalah lembaga perwakilan rakyat Daerah provinsi yang anggotanya dipilih dari partai politik melalui pemilihan umum (pemilu) yang bersamaan dengan memilih anggota DPRD Kabupaten/Kota, DPR RI, dan DPD (Dewan Perwakilan Daerah) RI. Selain gubernur dan DPRD provinsi, setiap provinsi memiliki empat orang perwakilan yang menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI. Anggota DPD mewakili provinsi masing-masing dan dipilih secara langsung oleh masyarakat provinsinya dalam pemilihan umum.

Dalam melaksanakan pemerintahan di wilayahnya, kepala daerah dan DPRD provinsi dibantu oleh perangkat daerah. Para perangkat daerah bertugas membantu penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah provinsi. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, perangkat daerah provinsi terdiri atas

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| a. Sekretariat Daerah Provinsi, | d. Dinas Daerah Provinsi, dan |
| b. Sekretariat DPRD Provinsi, | e. Badan Daerah Provinsi. |
| c. Inspektorat Daerah Provinsi, | |

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Forum Koordinasi Pimpinan di Daerah (Forkopimda), untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum dibentuk Forkopimda provinsi. Forkopimda provinsi diketuai oleh gubernur. Anggota Forkopimda provinsi terdiri atas

- a. Ketua DPRD Provinsi/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Aceh untuk Provinsi Aceh/Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Papua untuk Provinsi Papua;
- b. kepala kepolisian daerah (kapolda);
- c. kepala kejaksaan tinggi; dan
- d. panglima komando daerah militer (kodam) atau komandan komando resor militer (korem), panglima komando armada atau komandan pangkalan utama TNI AL atau komandan pangkalan TNI AL, dan panglima komando operasi TNI AU atau komandan pangkalan TNI AU.

Berikut ini ketentuan lain tentang Forkopimda.

1. Khusus untuk Provinsi Aceh, mengikutsertakan Wali Nanggroe sebagai anggota Forkopimda provinsi.
2. Khusus untuk Provinsi Papua, mengikutsertakan ketua Majelis Rakyat Papua sebagai anggota Forkopimda provinsi.
3. Gubernur selaku ketua Forkopimda provinsi dapat mengikutsertakan keanggotaan instansi lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi objektif daerah.



Gambar 6.2 Salah Satu Ikon Provinsi Aceh

Adakah di antara kalian yang pernah tinggal wilayah Provinsi Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta, atau Papua? Provinsi-provinsi tersebut merupakan provinsi yang mendapatkan otonomi khusus dari pemerintah pusat. Apa yang dimaksud dengan otonomi khusus? Bagi kalian yang tinggal di provinsi lain, tidak ada salahnya membaca penjelasan berikut. Kalian juga dapat bertanya kepada teman yang berasal dari provinsi tersebut.

Kenapa Aceh menjadi daerah istimewa yang berbeda dibandingkan provinsi lainnya?

Bagaimana aturan khusus bagi umat Islam di Aceh yang berbeda dengan daerah lain?

Bagian kalian yang tinggal di luar Jakarta, bupati dan wali kota dipilih langsung oleh rakyat.

Namun, khusus untuk DKI Jakarta, wali kota dan bupati tidak dipilih langsung oleh rakyat, tetapi dipilih dan ditunjuk langsung oleh gubernur. Mengapa ada perbedaan dalam pemilihan bupati/wali kota di DKI Jakarta?

Berbeda dengan DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

memiliki keistimewaan tersendiri. Gubernur Provinsi Daerah

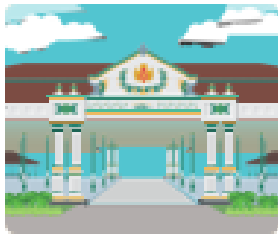
Istimewa Yogyakarta tidak pilih oleh rakyat secara langsung. Selain gubernur, kalian dapat mencari keistimewaan Yogyakarta dengan membaca informasi dari berbagai sumber lainnya.

Provinsi-provinsi di Pulau Papua juga diberi kewenangan khusus,

yaitu adanya Lembaga Majelis Rakyat Papua (MRP) ini merupakan perwakilan Orang Asli Papua (OAP), yang memiliki wewenang tertentu dalam rangka perlindungan hak-hak Orang Asli Papua dengan berlandaskan pada penghormatan terhadap adat dan budaya, pemberdayaan perempuan,



Ramdan 6.2 Salah Satu Icon Provinsi DKI Jakarta



Ramdan 6.3 Salah Satu Icon Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Ramdan 6.4 Salah Satu Icon Provinsi Papua

dan pemantapan kerukunan hidup beragama. MRP juga memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap bakal calon gubernur dan bakal calon wakil gubernur yang diusulkan oleh Penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah Papua.

Selain provinsi di wilayah Papua, DKI, DIY, dan Aceh, provinsi lain juga diberikan kewenangan dalam mengurus pemerintahan di wilayahnya. NKRI memberikan kesempatan kepada daerah untuk melaksanakan otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem NKRI.

Pemerintah provinsi diberi kekuasaan untuk mengatur pemerintahan daerah. Namun, tidak semua urusan pemerintahan diberikan kepada daerah. Menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, hal-hal yang tetap menjadi urusan pemerintah pusat adalah politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, serta agama. Salah satu hal yang menjadi wewenang dan pemerintah provinsi adalah mengelola pendidikan jenjang SMA/SMK dan SLB. Kalian yang bersekolah di SD dan SMP menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota. Hal apa lagi yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab provinsi?

Lain lagi dengan keistimewaan yang dimiliki oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apa yang kalian ketahui tentang keistimewaan Yogyakarta?

Bagaimana dengan Provinsi Papua? Apakah yang kalian ketahui tentang Papua? Apa keistimewaan Provinsi Papua sehingga mendapatkan otonomi khusus?

Setiap provinsi memiliki latar belakang yang berbeda-beda, seperti ibu kota, suku, jumlah penduduk, luas wilayah, potensi alam, tempat wisata, adat istiadat, bahasa daerah, kesenian, olahraga, dan sebagainya. Kekayaan yang berbeda-beda itu merupakan ciri khas yang menjadi kebanggaan provinsinya.

Bagaimana dengan potensi yang ada pada provinsi kalian? Untuk mendapatkan informasi tersebut, kalian dapat membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang provinsi tempat

tinggal kalian saat ini, kemudian mencari jawabannya melalui wawancara, membaca buku, majalah, surat kabar, maupun internet.

Apakah kalian mengetahui provinsi yang berbatasan atau berdekatan dengan provinsi tempat tinggal kalian? Kegiatan kebersamaan antarprovinsi dapat dilaksanakan, misalnya kegiatan olahraga, seni, pendidikan, dan lain-lain. Kegiatan ini menjadi salah satu sarana untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam NKRI yang dilakukan antarprovinsi atau daerah perbatasan provinsi.

Simaklah artikel tentang kegiatan bersama yang dilakukan oleh dua provinsi yang bertetangga berikut ini.

Upacara Pembukaan Pekan Olahraga dan Seni Wilayah Perbatasan (Porsenitas) IX Tahun 2022

Bertempat di Alun-Alun Paamprokan Kabupaten Pangandaran, Wali Kota Banjar, Dr. Hj. Ade Uu Sukaesih, M.Si., didampingi oleh Wakil Wali Kota Banjar, H. Nana Suryana, S.Pd., M.H., bersama Sekretaris Daerah Kota Banjar, Dr. Drs. H. Ade Setiana M.Pd., menghadiri kegiatan Upacara Pembukaan Pekan Olahraga dan Seni Wilayah Perbatasan (Porsenitas). Rabu (02/11/2022).

Upacara pembukaan diawali dengan penampilan defile seluruh kontingen peserta Porsenitas yang terdiri atas 9 (sembilan) kontingen daerah perbatasan, meliputi Kabupaten Pangandaran, Kota Banjar, Kota Cirebon, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Cirebon dari Provinsi Jawa Barat serta Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes dari Provinsi Jawa Tengah.

Kontingen Kota Banjar dipimpin secara langsung oleh Wali Kota Banjar didampingi oleh Sekretaris Daerah Kota Banjar menampilkan kesenian khas Kota Banjar, yaitu Seni Jurig Sarengseng dari Desa Binangun, Kecamatan Pataruman. Seni Jurig Sarengseng merupakan bentuk seni dari budaya ngarumat jagat atau memelihara dan menjaga alam. Para pemain kesenian Jurig Sarengseng ber-*makeup* hitam legam dengan kostum berbahan kayu. Hal ini merupakan gambaran dari sifat manusia yang suka merusak alam dan lingkungan.

Bertindak selaku Inspektur Upacara, Bupati Pangandaran yang diikuti oleh seluruh Kepala Daerah Anggota Kunci Bersama. Pembukaan Porsenitas ditandai dengan pemukulan kendang oleh seluruh Kepala Daerah Anggota Kunci Bersama. *Sumber: Kominfo Banjar/ Banjarkota.go.id (2022)*

Asesmen Sumatif

Ayo, Kamu Bisa

A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D.

1. Perhatikan Peta Indonesia berikut ini.



Sunda Kecil, Sumatra, dan Maluku adalah tiga dari delapan provinsi yang terbentuk pada awal kemerdekaan. Provinsi tersebut ditunjukkan oleh nomor

A. 1, 2, 3

B. 2, 1, 6

- C. 3, 1, 6
- D. 4, 1, 5.

2. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memanjang dari barat ke timur dan terbagi menjadi 38 provinsi. Maksud dari pernyataan “provinsi sebagai bagian dari NKRI” adalah
 - A. membagi kekuasaan agar provinsi berdiri sendiri dan mandiri tanpa dibantu pemerintah pusat
 - B. melaksanakan pemerintahan sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat daerah tanpa bertanggung jawab kepada pemerintah pusat
 - C. memiliki wewenang mengurus urusan pemerintahan daerah, tetapi masih berada dalam kerangka NKRI
 - D. berlomba agar menjadi provinsi terbaik dan merendahkan provinsi lain
3. Apabila kalian memiliki teman yang berasal dari Provinsi A dan pada suatu ketika, ada pertandingan sepak bola antara provinsi kalian melawan Provinsi A. Sikap kalian sebaiknya
 - A. mengajak teman mendukung tim provinsi kalian agar persahabatan baik-baik saja
 - B. ikut mendukung tim dari provinsi teman agar persahabatan baik-baik saja
 - C. mendukung tim dari provinsi sendiri dan menghormati teman yang mendukung tim provinsinya
 - D. membuat kegiatan sendiri, tidak perlu mendukung tim mana pun
4. Beberapa provinsi memiliki status sebagai daerah otonomi khusus. Salah satu kekhususan tersebut adalah gubernur tidak dipilih secara langsung oleh rakyat. Provinsi yang memiliki keistimewaan tersebut adalah
 - A. Aceh
 - B. Papua
 - C. DKI Jakarta
 - D. Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Salah satu bentuk otonomi khusus adalah Pemerintah Pusat memberikan kewenangan kepada daerah (provinsi) untuk menerapkan Syariat Islam dan membuat peraturan daerah berdasarkan aturan agama Islam. Provinsi yang menerapkan Syariat Islam beribu kota di
 - A. Sabang
 - B. Banda Aceh
 - C. Aceh Besar
 - D. Aceh Jaya

B. Isilah titik-titik berikut ini.

1. Tiga ciri khas yang dimiliki provinsi tempat tinggal kalian adalah
2. Provinsi terdiri atas beberapa wilayah kabupaten/kota. Setiap kabupaten/ kota dikepalai oleh bupati/wali kota. Sebagai daerah otonomi khusus, terdapat kabupaten/kota dengan bupati/wali kotanya tidak dipilih secara langsung oleh rakyat. Kabupaten/kota tersebut berada di provinsi
3. Suku Dani dan suku Asmat memiliki seni ukir yang khas. Kedua suku ini berada di provinsi
4. Pada awal kemerdekaan hanya ada 8 provinsi, tetapi saat ini jumlahnya mencapai 38 provinsi. Nama 4 provinsi terbaru beserta ibu kotanya adalah
5. Masyarakat di setiap provinsi memiliki aktivitas yang mencerminkan gotong royong. Aktivitas gotong royong di provinsi kalian dikenal dengan sebutan

Pengayaan

Kalian yang sudah bisa mengerjakan “Ayo, Kamu Bisa” dan memperoleh hasil yang memuaskan, silakan membaca artikel tentang kerajinan tangan unik khas nusantara yang autentik pada tautan berikut. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pengayaannusantara>

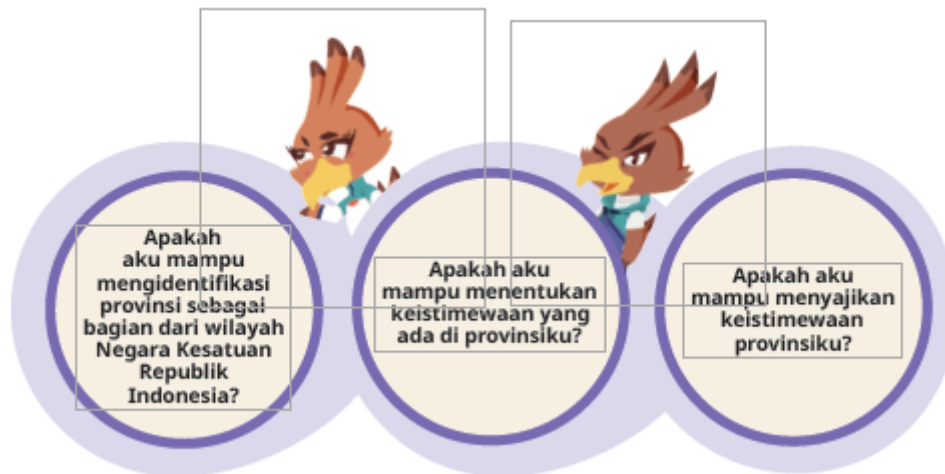
Remedial

Peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran diajak untuk membaca lebih lanjut artikel tentang kekayaan Indonesia dari berbagai sumber, baik buku, majalah, surat kabar, maupun internet.

Peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran diberikan remedi dengan cara mengulang kembali untuk mencari informasi tentang keistimewaan provinsi dari karya-karya yang telah dibuat.

Refleksi siswa

Guru mengajak seluruh peserta didik merefleksikan kegiatan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama pembelajaran bab ini. Peserta didik menuliskan pencapaian mereka dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan berikut.



Refleksi Guru

Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Kegiatan apa yang berhasil? Mengapa kegiatan tersebut dirasakan berhasil?
2. Kegiatan apa yang belum berhasil? Apa kesulitan yang dihadapi?
3. Apakah peserta didik menangkap bahwa provinsi tempat tinggalnya adalah bagian dari wilayah NKRI?
4. Apakah peserta didik mampu menyajikan keistimewaan provinsi?
5. Adakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?